

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bali yang dikenal sebagai Pulau Dewata, dikarenakan Bali kaya akan nilai-nilai keagamaan dan kepercayaan yang dimiliki masyarakat Bali yang mencerminkan kehidupan spiritual dan budaya masyarakat Bali. Salah satu budaya Bali yang berkembang di Bali yaitu *Tri Hita Karana*, yang merupakan filosofi pada tiga aspek hubungan manusia dengan Tuhan yang dianggap sebagai sumber kehidupan (Wiana, 2007). Masyarakat di Bali umumnya merupakan mayoritas beragama Hindu.

Agama Hindu di Bali tentu kita ketahui memiliki tempat persembahyangan yang dikenal pura. Istilah "pura" yang berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti "kota" atau "benteng", sebagai tempat suci yang dibangun untuk melakukan kegiatan spiritual atau suci. Pura dengan berbagai pengelompokannya berfungsi untuk memuja Hyang Widhi Wasa (Tuhan dalam kepercayaan Hindu Bali) dan berbagai manifestasinya, serta menghormati roh leluhur mereka yang telah meninggal (Asri & Sugiarta, 2013).

Pemujaan di pura didasari pada *Sraddha* yang merupakan keyakinan dan bhakti secara tulus. Pura sebagai tempat suci sebagai pemujaan kepada tuhan dan leluhur atau digunakan sebagai tempat ritual *pengabenan*. Pura yang digunakan untuk pelaksanaan upacara ngaben yaitu Pura Dalem. Pura Dalem merupakan manifestasi pemujaan kepada Dewa Siwa dalam bentuk peleburan, yang

bertanggung jawab pada siklus kematian (Wirawan, 2021).

Adapun salah satu Pura Dalem yang memiliki hal unik atau menarik untuk dikaji yaitu Pura Dalem Kelod Desa Sangsit yang memiliki relief yang unik terpahat pada *panyengker* pura, yang digambarkan pada dinding sebelah kanan dan kiri yang berjumlah 10 (sepuluh) panel. Relief ini menggambarkan tentang ajaran karma phala, adanya hukuman bagi roh yang melakukan dosa di alam akhirat. Simbol-simbol yang terdapat pada relief ini salah satunya simbol seksualitas yang tergambar jelas di relief *panyengker* Pura Dalem Kelod Sangsit, seperti gambar seorang pria dan wanita yang telanjang (Putra dkk., 2024). Relief vulgar ini hanya ada di Pura Dalam Kelod Sangsit saja, sebagai perbandingan pura di Bali kebanyakan hanya menampilkan tokoh-tokoh. Misalnya, pada penelitian dari Wiriantari, (2022) yang membahas tentang Pura Maospahit yang terletak di Denpasar, Bali. Pada pura tersebut terdapat relief Garuda dan relief Bima yang dililit dua naga, yang seratnya akan makna spiritualitas dan simbol perjuangan manusia dalam mencapai pencerahan. Sementara itu, relief di Pura Penataran Sasih atau Pura Kehen lebih menyoroti kehidupan sosial, upacara adat, atau kisah rakyat lokal, yang mencerminkan nilai-nilai kebajikan, gotong royong, dan keharmonisan hidup (Temba dkk., 2023). Dengan demikian, relief di *panyengker* Pura Dalam Kelod Sangsit berbeda dengan pura di Bali pada umumnya. Relief di *panyengker* Pura Dalem Kelod Sangsit merefleksikan nilai-nilai karakter yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dan dalam lingkungan pendidikan sebagai sumber belajar sejarah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak I Wayan Wissara (73 Tahun), selaku *Kelian* Desa Adat Sangsit pada tanggal 22 Mei 2025, Pura Dalem Kelod

Sangsit tidak hanya sebagai tempat untuk sembahyang, tetapi juga dapat dijadikan pembelajaran bagi masyarakat dalam menjalani atau mengendalikan diri.

Gambaran pada relief di pura ini untuk merenungkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga Pura Dalem Kelod Sangsit memiliki kontribusi yang bermakna dalam membentuk karakter dan kesadaran spiritual masyarakat Bali untuk menjalani kehidupan yang harmonis.

Jika dikaitkan pendidikan saat ini yaitu menggunakan kurikulum merdeka, guru diberikan ruang untuk pembelajaran bersifat kontekstual dan kurikulum merdeka juga memberikan kebebasan kepada guru dalam memilih bahan ajar serta metode yang digunakan, disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Pratiwi dkk., 2023). Pura Dalem Kelod Sangsit ini dapat dikembangkan sebagai sumber belajar sejarah sebagai warisan budaya lokal yang mencerminkan pengaruh Hindu yang masih sampai saat ini. Berdasarkan salah satu buku ajar siswa yakni buku paket pada mata pelajaran sejarah SMA kelas X pada bagian yang menjelaskan pengaruh budaya Hindu-Budha di Nusantara.

Selain itu, diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Novita Ayu Karisma, S.Pd. (31 Tahun) selaku salah satu guru sejarah di sekolah SMA Negeri 1 Sawan pada tanggal 26 Mei 2025, Pura Dalem Kelod Sangsit ini relevan dijadikan sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Pada proses pembelajaran sejarah pada kurikulum merdeka yang dapat memberi ruang besar dalam pendekatan kontekstual yang berbasis kearifan lokal. Pura ini relevan untuk diintegrasikan pada pembelajaran sejarah di SMA kelas X fase E materi masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia.

Berdasarkan paparan di atas, Pura Dalem Kelod Sangsit merupakan salah

satu wujud nyata yang memiliki sejarah dan budaya Hindu di Bali, yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang bermakna seperti, menjelaskan penyebaran dan perkembangan ajaran serta budaya Hindu di Bali secara nyata dan relevan bagi peserta didik, dengan demikian siswa dapat memahami sejarah bukan hanya sebagai hafalan, tetapi juga sebagai bagian pembelajaran dalam kehidupan masyarakat yang terus berkembang (Martha dkk., 2023).

Selanjutnya, penelitian tentang pura sebagai sumber belajar sudah banyak diteliti. Penelitian tentang Pura Dalem Segara Madhu di Desa Jagaraga, Sawan, Buleleng yang ditulis oleh (Yuliasih, 2018). Tulisan ini membahas tentang latar belakang berdirinya Pura Dalem Segara Madhu di Desa Jagaraga, aspek- aspek yang dimiliki Pura ini yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan manfaatnya sebagai sumber belajar sejarah lokal. Kekurangan dari penelitian ini adalah belum membahas secara mendalam terkait kendala infrastruktur dan kurangnya dukungan instansi serta tidak menawarkan solusi konkrit, dan penelitian ini juga belum mengintegrasikan situs ini ke dalam kurikulum secara praktis seperti modul pembelajaran.

Penelitian tentang Pura Dalem Padangbulia, Sukasada, Buleleng, Bali, yang ditulis oleh (Sariasih, 2022). Tulisan ini membahas latar belakang berdirinya Pura Dalem di Desa Padangbulia, struktur dan fungsi, aspek-aspek yang terdapat pada pura ini yang memiliki potensi sebagai sumber belajar sejarah. Adapun kekurangan dari penelitian ini adalah kurang dalam pendalaman aspek metodologi, terutama dalam teknik pengumpulan data. Selain itu, kajian peran masyarakat lokal dalam pelestarian nilai sejarah juga belum tergalikan secara optimal. Keterlibatan masyarakat menjadi salah satu aspek penting di dalam studi sejarah lokal yang dapat

memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana warisan budaya tidak hanya diwarisi secara pasif, juga perlu dikelola dan dijaga secara aktif oleh komunitas.

Penelitian tentang nilai-nilai filosofi ornamen di Pura Dalem Segara Madhu Desa Jagaraga Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng yang ditulis oleh (Untarra, 2023). Tulisan ini membahas ornamen sebagai salah satu bentuk ekspresi manusia zaman dulu. Selain itu, membahas ragam hias ornament yang terdapat pada Pura Dalem Segara Madhu yang unik. Kajian ini juga memiliki kontribusi pemahaman tentang keberadaan Pura Dalem Segara Madhu, struktur Pura Dalem Segara Madhu dan filosofi ornamen yang ada di pura itu, yang dapat menambah informasi dan memahami tentang Pura Dalem Segara Madhu di Desa Jagaraga. Adapun kekurangan dari penelitian adalah kurang menjelaskan terkait jenis informan yang digunakan, misalnya seperti masyarakat, pemangku, dan seniman ukir. Selain itu, penelitian ini juga tidak mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai historis dipahami dan dijalani oleh generasi sekarang.

Melalui penelitian sejenis di atas, penulis menyimpulkan bahwa belum ada yang membahas secara spesifik tentang Pura Dalem Kelod Sangsit dari segi sejarah, maknanya sebagai sumber belajar sejarah. Kebanyakan kajian yang ada masih berfokus pada aspek arsitektural, keagamaan atau fungsi sosial secara umum. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengisi kekosongan kajian sebelumnya. Pada penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui latar belakang Pura Dalem Kelod Sangsi, tetapi juga untuk menelaah maknanya sebagai sumber belajar sejarah.

Berdasarkan latar belakang di atas, sehingga penulis ingin mengkaji lebih

dalam mengenai “*Relief di Panyengker Pura Dalem Kelod Sangsit, Sawan, Bali (Sejarah dan Maknanya sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA)*” dengan menelusuri lebih dalam tentang pura ini, diharapkan dapat mengetahui lebih dalam mengenai sejarah Pura Dalem Kelod Sangsit, makna yang terdapat pada relief pura yang relevan dijadikan sebagai pembelajaran baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan pendidikan serta kesadaran mereka dalam melestarikan budaya lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimana latar belakang dibuatnya relief di *panyengker* Pura Dalem Kelod Sangsit?
- 1.2.1 Makna apa saja yang terkandung pada relief di *panyengker* Pura Dalem Kelod Sangsit?
- 1.2.2 Aspek-aspek apa saja yang terdapat pada relief di *panyengker* Pura Dalem Kelod Sangsit yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah di SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1.3.1 Untuk mengetahui latar belakang dibuatnya relief di *panyengker* Pura Dalem Kelod Sangsit.
- 1.3.2 Untuk mengetahui makna relief pada *panyengker* Pura Dalem Kelod Sangsit.

1.3.3 Untuk mengetahui Aspek-aspek yang terdapat pada relief di *panyengker* Pura Dalem Kelod Sangsit yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah di SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis.

1.3.4 Manfaat Teoretis

Melalui hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat membantu dan mengembangkan penulisan yang bersifat sistematis supaya tulisan ini kedepannya dapat dikembangkan sebagai sumber pengetahuan dan pembelajaran sejarah lokal dan juga sebagai pusat informasi yang aktual yang bisa dibaca di berbagai kalangan usia oleh seluruh masyarakat.

1.3.5 Manfaat Praktis

Secara umum, penelitian ini memiliki manfaat yang sangat penting di berbagai kalangan pihak, di antaranya:

1.4.2.1 Bagi Penulis

Dengan hasil penulisan yang berupa sebuah proposal dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan penulis dalam menulis suatu hasil penelitian untuk menjadi lebih baik dalam penugasan pembuatan proposal penelitian kedepannya.

1.4.2.2 Bagi Masyarakat Setempat

Melalui hasil penelitian ini, masyarakat di Desa Sangsit dapat tetap melestarikan pura dalem kelod ini dan menjaga serta merawat pura ini. Selain itu,

masyarakat sadar akan sejarah dan dapat meningkatkan pemahaman mereka.

1.4.2.3 Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai referensi dan salah satu alternatif pembelajaran sejarah lokal yang sangat menarik dan mendorong guru untuk memanfaatkan relief di *panyenger* Pura Dalem Kelod Sangsit sebagai sumber belajar sejarah di dalam maupun di luar kelas mengenai kearifan lokal, supaya mereka lebih mudah memahami pembelajaran sejarah dan ada buktinya, sehingga sejarah bukanlah dongeng.

1.4.2.4 Bagi Siswa

Melalui hasil penelitian diharapkan dapat mengajak siswa untuk berpikir kritis tentang sejarah lokal, mengetahui sejarah lokal lebih luas dan menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.

1.4.2.5 Bagi Prodi Pendidikan Sejarah

Dapat dijadikan arsip dan referensi untuk penelitian sejenis dan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya melestarikan kearifan lokal yang dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan sejarah dan pendidikan sejarah di sekitarnya.

1.4.2.6 Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pemerintah membantu dalam menjaga salah satu budaya lokal dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sejarah yang bisa dijadikan pedoman dalam menentukan suatu kebijakan, khususnya pendidikan mata pelajaran sejarah dengan menggunakan relief pura sebagai salah satu bukti nyata peninggalan yang memiliki sejarah ini, untuk sumber belajar sejarah sesuai dengan kurikulum.